

**MENINGKATKAN NILAI-NILAI MORAL
MELALUI METODE BERCEKITA DENGAN MENGGUNAKAN
KAIN FLANEL PADA KELOMPOK B TK KARYA BHAKTI
WATES MOJOKERTO**

Sri Rahayu

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Zainul Aminin, S.Pd.,M.Pd

(zain278@gmail.com)

ABSTRAK

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa anak di TK Karya Bhakti yang berjumlah 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan masih kurang dalam pemahaman nilai moral agama. Kurangnya pemahaman nilai moral pada anak di sebabkan karena masih banyaknya guru yang kurang sabar dan guru yang masih minim dalam pemahaman agama. Hal ini terlihat dari banyak anak yang suka berbohong dan tidak jujur serta banyak anak yang tidak mau memberi maaf dan meminta maaf pada temannya. Penanaman nilai-nilai moral agama sangatlah penting sebagai dasar pondasi pendidikan di TK. Seorang guru harus mampu menanamkan nilai-nilai moral agama melalui beragam metode. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah melalui metode bercerita dengan menggunakan kain flannel. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan nilai-nilai moral anak melalui metode bercerita melalui kain flannel.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Di setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Karya Bhakti Mojokerto. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, sedangkan analisis datanya menggunakan statistik, deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh pada siklus I aktifitas guru diperoleh nilai sebanyak 70%, sedangkan aktifitas anak diperoleh nilai sebanyak 65%, dan kemampuan nilai-nilai moral anak di peroleh 55%. Hal ini menunjukkan penelitian tindakan kelas ini belum berhasil, Oleh karena target keberhasilan yang ditentukan adalah 75%, maka penelitian ini berlanjut pada siklus II. Pada siklus II aktifitas guru diperoleh nilai sebanyak 90%, sedangkan aktifitas anak diperoleh nilai sebanyak 85%, dan kemampuan nilai-nilai moral anak di peroleh nilai sebesar 85%. Berdasarkan analisis data pada siklus II nilai yang diharapkan telah tercapai dan penelitian ini dinyatakan berhasil, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dengan kain flannel dapat meningkatkan nilai-nilai moral anak kelompok B di TK Karya Bhakti Mojokerto dinyatakan berhasil.

Kata Kunci : Nilai- Nilai Moral, bercerita kain flannel

ABSTRACT

Based on observations by researchers that children in kindergarten Karya Bhakti representing 10 boys and 10 girls are still lacking in understanding religious moral values . Lack of understanding of moral values in children is caused because there are many teachers who lack patience and teachers still lack the understanding of religion . This is evident from the many children who lie and are dishonest , and many children who do not want to forgive and apologize to her . Planting moral values as the basis of religion is very important in kindergarten educational foundation . A teacher must be able to instill moral values of religion through a variety of methods . One method that can be used is through the method of telling stories using flannel . The purpose of this research is to improve and enhance the child's moral values through storytelling through flannel.

This study uses action research is designed in the form of a repeating cycle . In each cycle consists of four stages , namely , planning , implementation , action , observation , and reflection . Subjects in this study were children in group B in kindergarten Karya Bhakti Mojokerto . Data collection techniques used observation , while data analysis using statistical , quantitative descriptive.

Based on the analysis of data obtained in the first cycle activities obtained value teachers as much as 70 % , whereas the values obtained child activities as much as 65 % , and the ability of children moral values obtained 55 % . This suggests the study of this class action is not successful , therefore the success of the specified targets is 75 % , then this research continues on the second cycle . In the second cycle activities obtained value teachers as much as 90 % , whereas the values obtained child activities as much as 85 % , and the ability of children moral values obtained value by 85 % . Based on the analysis of the data on the expected value of the second cycle has been reached and the study declared successful , this research can be concluded that through storytelling with a flannel cloth can increase the moral values of children in group B in kindergarten Karya Bhakti Mojokerto declared successful

Keywords : Moral Values , tell flannel

PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal. Pada umumnya usia TK 4-6 tahun anak sedang mengalami tahap perkembangan praoperasional. Salah satu periode yang menjadi ciri masa usia dini adalah *the golden ages* atau periode keemasan. Dalam proses pembinaan kepribadian moral nilai-nilai anak TK, Guru harus peka terhadap karakteristik setiap anak karena pada waktu masuk TK, anak sudah membawa dasar-dasar kebiasaan, perilaku dan norma yang diperoleh sebelum masuk TK. TK adalah taman yang indah, sedangkan Indonesia ibarat taman bunga yang indah, tempat beragam jenis bunga tumbuh berkembang dan menebarkan bau mewangi (Depdiknas, 2009:1).

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan teman sejawat bahwa anak TK karya Bhakti yang berjumlah 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan masih kurang dalam pemahaman nilai moral agama di sebabkan karena masih banyaknya guru yang kurang sabar dan guru yang masih minim dalam pemahaman agama, Sehingga kenyataan di TK kami masih banyak anak yang suka berbohong dan tidak jujur sering tidak mau memberi dan meminta maaf. Hal tersebut diatas merupakan permasalahan yang harus segera di pecahkan. Penanaman nilai-nilai moral agama sangatlah penting sebagai dasar pondasi pendidikan TK. Seorang guru harus mampu menanamkan nilai nilai moral agama, dengan melalui metode bercerita sangatlah efektif untuk membentuk moralitas anak.

1. Bagaimana aktifitas guru dalam upaya meningkatkan nilai-nilai moral melalui metode bercerita dengan kain flannel
2. Bagaimana aktifitas anak dalam upaya meningkatkan nilai-nilai moral melalui metode bercerita dengan kain flannel pada anak kelompok B TK Karya Bhakti Wates Mojokerto?

3. Bagaimana upaya dalam upaya meningkatkan nilai-nilai moral melalui metode bercerita dengan kain flannel pada anak kelompok B TK Karya Bhakti Wates Mojokerto?

TUJUAN

1. Untuk mendiskripsikan dan meningkatkan pemahaman guru dalam nilai-nilai moral melalui metode bercerita pada anak kelompok B TK Karya Bhakti Wates Mojokerto.
2. Untuk mendiskripsikan anak dalam nilai-nilai moral melalui metode bercerita pada anak kelompok B TK Karya Bhakti Wates Mojokerto.
3. Untuk mendiskripsikan upayameningkatkan nilai-nilai moral melalui metode bercerita dengan menggunakan kain flanel pada anak kelompok B TK Karya Bhakti Wates Mojokerto.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru
2. Bagi orang tua
3. Bagi peneliti selanjutnya

DEFENISI ISTILAH

Nilai-nilai Moral

Adalah perkembangan baik buruk sikap manusia.

Metode bercerita

Adalah cara bertutur kata dan penyampaian cerita atau memberikan penjelasan kepada anak secara lisan.

Batasan Masalah

- Peneliti ini hanya terbatas pada upaya meningkatkan nilai-nilai moral dengan metode bercerita dengan kain flannel pada anak kelompok TK Karya Bhakti.
- Subyek penelitian Pada penelitian ini subyeknya anak kelompok B TK Karya Bhakti Wates Mojokerto.
- Media yang digunakan adalah kain flanel.

Moral adalah satu istilah penting dalam pendidikan. Bahkan beberapa literatur Barat yang menulis tentang pedagogik menjelaskan bahwa pendidikan mempunyai misi utama untuk menolong orang lain agar bisa menjadi dewasa dan bertanggungjawab sedangkan menurut Webster, s New world Dictionary (dalam Wantah, 2005:45).

Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik TK. Dhieni, dkk.(2005:6.4), bercerita adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada anak didik untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik. Moeslichatoen (2005:157) mengatakan metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan anak TK.

Pembelajaran nilai-nilai moral anak Taman Kanak-Kanak sangat erat hubungannya dengan proses pengenalan tingkah laku yang diterima oleh masyarakat dan diharapkan mampu dilakukan anak TK, misalnya soal anak belajar mengendalikan diri dalam melakukan sosialisasi. Hasil yang diperoleh dari sosialisasi tersebut merupakan keterampilan social yang mempunyai kedudukan strategis bagi diri anak untuk dapat membina hubungan antar pribadi dalam berbagai lingkungan dan kelompok manusia. Kemampuan untuk memilih metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak TK. Salah satunya adalah metode bercerita sangat efektif untuk membentuk nilai-nilai moral anak usia dini (Wantah, 2005:57).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action

Research) yang dilakukan langsung oleh peneliti berkolaborasi dengan guru.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan lazim dilalui, yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan, dan
4. Refleksi.

Subyek Penelitian Anak kelompok B TK Karya Bhakti Wates Mojokerto. Keseluruhan subyeknya dari penelitian ini adalah 20 anak, yang terdiri dari 10 laki – laki dan perempuan 10 anak.

Tempat dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelompok B TK Karya Bhakti Wates Mojokerto. Tahun ajaran 2012 / 2013. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2013 sampai dengan Januari 2014

PROSEDUR PENELITIAN SIKLUS PERTAMA

- a. Perencanaan (Planning)
- b. Pelaksanaan (Action)
- c. Pengamatan (Observation)
- d. Refleksi (Reflection)

SIKLUS KEDUA

Peneliti membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi. Observasi atau disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. (Arikunto, 2010:199)

Analisis Data Guru Meneliti sekaligus sebagai pengajar. Pengamat, yaitu teman sejawat yang ikut mendampingi dalam kelas. Teman sejawat memegang lembar observasi yang berisi aspek – aspek untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas anak.

Dari hasil yang diperoleh pada siklus I data pengamatan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, nilai yang diperoleh sebanyak 70% sedangkan dari data pengamatan kegiatan pembelajaran anak yang diperoleh peneliti nilai yang didapat sebanyak 65%. Keberhasilan pembelajaran kemampuan nilai-nilai moral anak mencapai 55%. Kemudian setelah diadakan perbaikan pada siklus II mulai tampak peningkatannya perolehan pada siklus II terhadap aktivitas guru sebesar 90% dan perolehan hasil observasi anak sebesar 85%. nilai-nilai moral mencapai 85%.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan melalui metode bercerita dengan menggunakan media kain flannel memiliki dampak positif dan dapat meningkatkan kemampuan nilai-nilai moral pada siswa, hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus meningkat. Dan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan dua siklus.

Dengan dibacakan cerita anak sangat antusias untuk menceritakan kembali cerita berdasarkan gambar, dan dengan menggunakan media kain flannel dengan warna yang menarik, dapat membuat perhatian pada anak untuk tertarik dalam cerita tersebut, sehingga dapat meningkatkan aktifitas anak dalam mengembangkan nilai-nilai moral.

Aktifitas guru dalam kegiatan bercerita dengan media kain flannel terus meningkat dari siklus satu ke siklus dua hal ini menjadikan penyebab anak mampu mencapai ketuntasan belajar, sehingga melalui kegiatan bercerita dengan kain flannel kemampuan nilai-nilai moral anak kelompok B TK Karya Bhakti Mojokerto meningkat.

Saran

Adapun beberapa saran yang dikemukakan yang diharapkan bagi semua pihak terutama bagi guru TK. Bahwa untuk melaksanakan bercerita dengan kain flannel memerlukan persiapan yang sangat matang, seperti memilih judul cerita yang sesuai dengan tema, media buku cerita yang menarik, dan warna kain harus yang cerah sesuai kesukaan anak gambar dan isi cerita yang menarik, guru harus mampu menunjukkan intonasi, mimik sesuai karakter tokoh yang diperankan sehingga anak mampu memahami mana tokoh yang baik dan mana tokoh yang buruk.

Dalam rangka meningkatkan nilai-nilai moral anak, guru hendaknya selalu memberi contoh yang baik. Setiap tingkah laku anak hendaknya diawasi dan diperhatikan jika anak melakukan kesalahan hendaknya selalu diperhatikan diberikan nasehat mencari faktor penyebabnya dan salah satunya cara dengan dibacakan cerita kain flannel dengan gambar yang menarik dengan demikian anak akan mau memberi dan meminta maaf, terbangun akan memperkuat kecerdasan emosi anak dan cerita yang dibacakan dapat merangsang daya imajinasi pembiasaan yang baik di sekolah maupun di rumah.

Dalam bercerita hendaknya dijadikan suatu pembiasaan disekolah maupun di rumah, karena dengan metode bercerita mempunyai banyak manfaat. Ikatan emosional yang terbangun akan memperkuat kecerdasan emosi anak dan dengan cerita yang dibacakan dapat merangsang daya imajinasi anak untuk memupuk kreatifitas dan ide-ide baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____, dkk 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi 2010. *Managemen Penelitian* , Jakarta : Rinieka Cipta.
- Asmani, YS . 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini. Usia tiga empat lima tahun*. Jakarta : PT INDEKS.
- Aqib, Zaenal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widia.
- Depdiknas. 2009. *Pembinaan Kepribadian Anak TK Berbasis Pendidikan Multi Kultural* . Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2007a. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan pembiasaan Taman Kanak –kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas .2007b. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak- Kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Dhieni, Nurbiana., dkk 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Tebuka.
- Gunarti, dkk., 2010:5.12. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Tebuka.
- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta : Diva Press.
- Hidayat, Otib Satibi. 2008. *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Kemendiknas . 2010. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di Taman Kanak-kanak Bercerita*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Moeslichatoen, R. 2005. *Metode Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Shalihah, Mar,atun. 2010. *Mengelola PAUD. Mendidik Budi Pekerti Anak Usia Dini Bagi Program PAUD, TK, Play Grup, dan di Rumah*. Jogjakarta : Kreasi Wacana
- Upt-P4. 2012. *Buku Pedoman Program Pengalaman Lapangan*. Surabaya : Unesa
- Wantah, Waria J. 2005. *Pengembangan dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.